

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti langsung pada pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru sebagai objek yang diteliti untuk menggali dan memperoleh data. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti oleh peneliti (Suryani & Hendryadi, 2015, hlm. 109).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu di Pasar Bauntung Banjarbaru Jl. RO Ulin, Loktabat Selatan Kec. Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena Pasar Bauntung Banjarbaru merupakan kawasan relokasi pedagang, serta Pasar Bauntung Banjarbaru telah menerima penghargaan Standar Nasional Indonesia dengan kategori Pasar Kelas A karena mempunyai jumlah pedagang lebih dari 750 orang dan penghargaan Type 1 karena mampu memenuhi penilaian 100% pada semua indikator penilaian (Samsul, 2021).

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu konsep penelitian yang merujuk pada responden yang akan diteliti. Subjek penelitian bertujuan untuk diteliti oleh peneliti (Nurdin & Hartati, 2019, hlm. 108). Adapun subjek penelitian ini adalah semua pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru yang ikut relokasi pasar.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian yaitu topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Sugiyono (2009) menyatakan bahwa objek penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain objek penelitian merupakan isu, problem atau permasalahan yang akan dibahas, dikaji, dan diteliti (Mukhtazar, 2020, hlm. 45). Adapun objek dari penelitian ini yaitu pendapatan pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru yang mana pendapatan tersebut dipengaruhi oleh variabel relokasi pasar, modal usaha, dan biaya sewa.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Tarjo, 2019, hlm. 45). Dalam penelitian, populasi

digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pedagang yang terdaftar di Pasar Bauntung Banjarbaru Jl. RO Ulin, Loktabat Selatan yang berjumlah 890 orang (A. R. Pratama, komunikasi pribadi, 18 Januari 2022). Adapun data populasi yang telah dibuat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Pedagang Pasar Bauntung Banjarbaru

No	Keterangan	Jumlah
1.	Ruko 4×8 M	26 Orang
2.	Toko 3×6 M	126 Orang
3.	Toko 3×3 M	300 Orang
4.	Los Kering 2×2 M	288 Orang
5.	Los Basah 2×2 M	134 Orang
6.	Los Penggilingan	16 Orang
<b>Total</b>		<b>890 Orang</b>

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2022*

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (1992) sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2009) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel dapat dikatakan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Tarjo, 2019, hlm. 47).

Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel dari responden yaitu pedagang Pasar Bauntung Banjarbaru dengan menggunakan rumus slovin.

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  : jumlah sampel

$N$  : jumlah populasi

$e$  : tingkat kesalahan karena mengambil sampel yang ditolerir,  
dipakai 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{890}{1 + 890 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{890}{1 + 890 (0,01)}$$

$$n = \frac{890}{1 + 8,9}$$

$$n = \frac{890}{9,9}$$

$$n = 89,89$$

Sehingga untuk memudahkan dalam penelitian maka peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 90 responden.

Penentuan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel dengan metode *Simple Random Sampling*, yang mana teknik pengambilan data dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2013, hlm. 82).

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data yang dijadikan bahan analisis diperoleh dari dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder.

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 67). Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner-kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan penelitian dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, seperti perpustakaan, internet, buku-buku, ertikel, jurnal, dan literatur lainnya mengenai relokasi pasar, modal usaha, biaya sewa dan pendapatan pedagang (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 68). Adapun data sekunder yang diambil dalam penelitian ini yaitu data jumlah pedagang yang terdaftar di Pasar Bauntung Banjarbaru yang dijadikan sebagai populasi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah responden, yaitu pedagang Pasar Bauntung Banjarbaru yang terlibat langsung dalam penelitian sebagai penjawab atas pernyataan yang diajukan peneliti mengenai masalah yang akan diteliti.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam hal ini pihak pengamat biasanya melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap objek yang diamati, kemudian dicatat secara cermat dan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang telah diperoleh tidak lepas dari pengamatan (Teguh, 2001, hlm. 133).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati perilaku pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru yang mana dilakukan dengan mewawancarai beberapa pedagang. Selain itu juga untuk memperoleh data pedagang yang akan dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Observasi ini dilakukan pada bulan Maret 2022.

### **2. Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dari subjek penelitian (Hamdi & E. Bahruddin, 2014, hlm. 54). Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data penelitian, yaitu dengan cara menyusun daftar pernyataan pada macam-macam variabel yang akan diteliti. Dalam kuesioner diajukan kepada para responden sebagai subjek dan objek penelitian pada umumnya yang meliputi identifikasi responden serta macam-macam pernyataan setiap variabel yang diteliti (Sunyoto, 2011, hlm. 30).

### G. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Menurut Sugiyono Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Kinnear (1988) Skala *Likert* adalah skala yang berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu (Umar, 2002, hlm. 98).

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji peneliti menggunakan Skala *Likert* dan penulisan pada setiap jawaban akan diberi lima tingkatan jawaban skor, yaitu:

Tabel 3.2 Skala Pengukuran

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Riyanto & Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*

### H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 78).

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik

variabel independen dan dependen, sebagai mana yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Relokasi Pasar (X <sub>1</sub> ) (Fauziah dkk., 2021, hlm. 50)	1. Akses 2. Visibilitas 3. Lalu lintas 4. Tempat parkir	<i>Likert</i>
Modal Usaha (X <sub>2</sub> ) (Patiware, 2019, hlm. 3)	1. Sumber modal 2. Hambatan dalam mengakses modal eksternal 3. Pemanfaatan modal tambahan. 4. Keadaan usaha setelah menambah modal	<i>Likert</i>
Biaya Sewa (X <sub>3</sub> ) (Putra, 2020, hlm. 10)	1. Kapasitas dan kualitas bangunan 2. Nilai ekonomis	<i>Likert</i>
Pendapatan Pedagang (Y) (Swastha & Irawan, 2008, hlm. 406)	1. Kondisi dan Kemampuan Pedagang 2. Kondisi pasar 3. Modal 4. Kondisi organisasi 5. Faktor lain	<i>Likert</i>

## I. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*, merupakan kegiatan untuk meneliti kembali data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian, apakah hasil data tersebut cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses lebih lanjut atau perlu dilakukan peninjauan kembali agar dapat dipakai untuk proses lebih lanjut (Teguh, 2001, hlm. 173).

2. *Coding*, yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan dalam kuesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihudin, 2015, hlm. 137).
3. Tabulasi, dapat diartikan sebagai proses menyusun data, atau fakta-fakta yang telah diedit diberi kode ke dalam bentuk tabel-tabel dan mengatur angka-angka (Teguh, 2001, hlm. 180). Sehingga dapat dihitung dengan komputer lalu mengujinya dengan menggunakan SPSS 24 *for windows*.

## **J. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Jadi tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Sunyoto, 2011, hlm. 69).

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa program komputer yaitu SPSS 24 *for windows*. Suatu instrumen

atau angket dinyatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel, begitu pula sebaliknya.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi dalam menjawab pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 24 *for windows*.

Uji reliabilitas dalam butir-butir yang valid diperoleh dengan melalui uji validitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika  $\alpha > 0,60$  maka reliable (Sujarweni, 2021b, hlm. 172).

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dan estimasi, tidak bias dan konsisten (Gunawan, 2020, hlm. 108). Uji asumsi klasik yang akan dibahas antara lain:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengukur apakah data yang dipakai sebagai bahan penelitian berdistribusi normal (Sujarweni, 2021, hlm. 120). Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov

pada software SPSS 24 *for windows* dengan menggunakan nilai probabilitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (Asymp.sig)  $> 0,05$ . Maka data residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai probabilitas (Asymp.sig)  $< 0,05$ . Maka data residual tidak berdistribusi normal (Gunawan, 2020, hlm. 114).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Apabila terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas (multiko). Begitu juga sebaliknya, jika tidak terjadi korelasi maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Adapun model regresi yang baik yaitu tidak terjadinya korelasi di antara variabel (Gunawan, 2020, hlm. 119).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Gunawan, 2020, hlm. 128).

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot dan uji *glejser* dengan menggunakan SPSS 24 *for windows*.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

a = Konstanta, yaitu Y jika X = 0

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi variabel X atau nilai arah yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

$X_1$  = Relokasi Pasar

$X_2$  = Modal Usaha

$X_3$  = Biaya Sewa

e = Error

### 4. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji f dan uji t.

a. Uji Koefesien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (X) secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Derajat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Adapun rumus Uji T yang digunakan adalah  $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$ , yang mana  $n$  = jumlah sampel, dan  $k$  = jumlah variabel.

Untuk menguji hipotesis secara parsial apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan membandingkan nilai probabilitas dengan alpha signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel independen (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y) (Mulyono, 2018, hlm. 113).

b. Uji Koefesien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Adapun derajat kepercayaan atau alpha yang digunakan adalah 5% atau

0,05. Untuk menguji hipotesis secara simultan apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  atau dengan membandingkan nilai probabilitas dengan alpha signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya seluruh variabel independen (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya seluruh variabel independen (X) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y) (Mulyono, 2018, hlm. 113).

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yaitu untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y) (Ghozali, 2007). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau semakin mendekati satu, berarti semakin tinggi juga kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Y) (Mulyono, 2018, hlm. 112).